

# AURORA SHARIA EQUITY



**aurora**  
ASSET MANAGEMENT

## Tujuan & Strategi Investasi

Reksa Dana Aurora Sharia Equity bertujuan memberikan imbal hasil yang optimal melalui investasi utama pada efek syariah bersifat ekuitas yang memenuhi prinsip syariah di Pasar Modal serta berpotensi tumbuh dalam jangka panjang untuk mewujudkan pengembangan nilai investasi yang berkesinambungan. Aurora Sharia Equity akan berinvestasi pada saham-saham pilihan yang masuk dalam Daftar Efek Syariah, universe saham mengacu pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) plus saham pilihan yang diseleksi lebih lanjut menggunakan parameter internal.

## Kebijakan Investasi

Saham	80% - 100%
Surat Utang	0 - 20%
Pasar Uang	0 - 20%

## Alokasi Aset

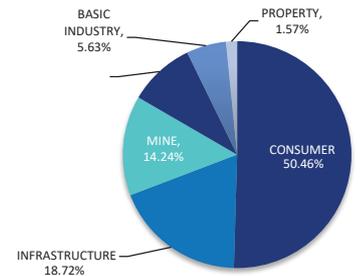
Saham	99.92%
Surat Utang -1	0%
Pasar Uang	0.08%

## Seleksi Efek

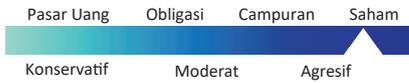
No	Kode	Emiten
1	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk PT
2	INAF	Indofarma Persero Tbk PT
3	KAEF	Kimia Farma Persero Tbk PT
4	PPRO	PP Properti Tbk PT
5	SMBR	Semen Baturaja Persero TBK PT

Diurutkan berdasarkan abjad kode

## Komposisi Sektor



## Profil Risiko



## Informasi Produk

Tanggal Perdana	28 Juni 2018
Nilai Aktiva Bersih	385,698,209,853.78
Total Unit Penyertaan	906,787,147.38
Nilai Aktiva Bersih / Unit	425.35
Faktor Risiko yang Utama	Risiko ekonomi, politik dan wanprestasi

## Manfaat Investasi

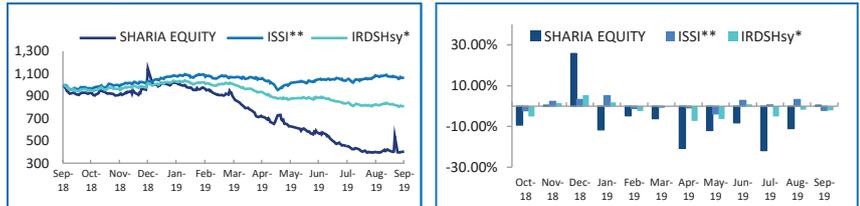
Pengelolaan profesional, pertumbuhan nilai investasi, Kemudahan Pencairan Investasi dan diversifikasi investasi

Imbal Jasa Manajer Investasi	Maks 5%
Imbal Jasa Bank Kustodian	Maks 0.25%
Biaya Pembelian	Maks 4%
Biaya Penjualan	Maks 5%
Biaya Pengalihan	Maks 2%

Bank Kustodian	PT Bank CIMB Niaga
Bank Account	PT Bank CIMB Niaga Syariah Jakarta Niaga Tower

**RDS AURORA SHARIA EQUITY**  
860005713000

## Grafik Kinerja



## Market View

Sepanjang bulan September semua bursa global naik. Dow Jones +1,95% MoM, S&P 500 +1,72% MoM, Nasdaq +0,46% MoM. Shanghai dan Hangseng masing-masing tercatat +0,66% MoM dan +1,43%. Sedangkan bursa domestik melemah -2,52% ke level 6.169 dengan sektor pemberat pada konsumsi -8,08% dan industri dasar -3,62%. Pergerakan pasar global dipicu oleh perbincangan dagang yang positif antara AS-China dan siap untuk berdiskusi kembali pada 10-11 Oktober. China dan AS bersama-sama menunda kenaikan tarif impor dan Presiden Trump mengatakan bahwa kesepakatan mungkin terjadi lebih cepat dari perkiraan. The Fed pun kembali melonggarkan kebijakannya dengan menurunkan suku bunga 25 bps menjadi 2% dan menyuntikan dana dengan total USD 278 miliar dolar ke pasar uang karena kelangkaan likuiditas di pasar antar bank tidak mencapai USD 75 miliar dolar. Sementara, pasar domestik kembali tetap di zona merah karena demo yang dilakukan oleh kalangan mahasiswa dan murid sekolah selama beberapa hari. Selain itu, Asian Development Bank (ADB) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini menjadi 5,1 persen dari 5,2 persen pada April lalu dan tahun 2020 menjadi 5,2% dari 5,3% akibat penurunan ekspor yang disebabkan oleh salah satunya, perang dagang AS-China. Hal-hal ini turut sebabkan Asing net sell Rp 7,33 T sepanjang September 2019. Di Indonesia, BI telah menurunkan suku bunga 25bps ke level 5,25%. Rilis data inflasi September turun dilevel 3,39% YoY (3,49% YoY Agustus). Sementara rupiah melemah tipis 0,03% pada level 14.195.

## Tabel Kinerja

RETURN	1 Mo	3 Mo	6 Mo	YTD	1Y	3Y	5Y	Sejak Perdana
SHARIA EQUITY	0.32%	-30.21%	-55.25%	-64.68%	-59.59%	-	-	-57.47%
IRDSH Sy	-2.18%	-8.76%	-19.95%	-20.47%	-19.21%	-	-	-18.11%
ISSI	-2.04%	1.57%	-0.65%	2.68%	6.09%	-	-	11.69%

Keterangan: IRDSH Sy (Indeks Reksa Dana Saham Syariah), ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)

Beta	Sharpe Ratio	Ann. Std Deviation	Information Ratio
1.41	-1.71	30.20%	-1.50

## Manajer Investasi

**PT AURORA ASSET MANAGEMENT**  
Sentral Senayan I lantai 6  
Jalan Asia Afrika 8 Senayan  
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

T +6221 572 5727 F +6221 572 5728  
customercare@aurora-am.co.id

## Ungkapan & Sanggahan

INVESTASI REKSADANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

